

MEDCOENERGI

Jakarta, 19 February 2007
MEI- 065 /DIR/II/2007
Kepada Yth. To
Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam")
Gedung Baru Departemen Keuangan Lt. 4
Jl. Dr. Wahidin Raya
Jakarta

U.p. Attn. : **Bapak Dr. Fuad Rahmany**
Ketua *Chairman*

PT. Bursa Efek Jakarta ("BEJ" / "JSX")
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

U.p. / Attn. : **Bapak Erry Firmansyah**
Direktur Utama / *President Director*

Perihal Subject : Laporan Keterbukaan Informasi PT Medco Energi Internasional Tbk
Penyelesaian Gugatan Hukum Terhadap PT Medco Energi Internasional Tbk
Disclosure Report of PT Medco Energi Internasional Tbk
Settlement on the Law Suit Against PT Medco Energi Internasional Tbk

Dengan hormat,

Dear Sir,

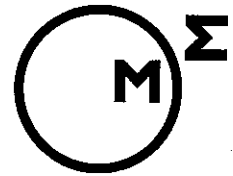
Menindaklanjuti surat kami terdahulu, No. Ref. MEI-482/DIR/XI/2006 tertanggal 23 November 2006 mengenai "Pengambilalihan Blok Bawean dan Gugatan Hukum Terhadap PT Medco Energi Internasional Tbk." serta dalam rangka memenuhi Peraturan BAPEPAM No. X.K.1, mengenai Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, dan Peraturan BEJ No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami, PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan" / "MedcoEnergi"), memberitahukan bahwa:

Following to our previous letter, Ref. No. MEI-482/DIR/XI/2006 dated 23 November, 2006 regarding "Acquisition of Bawean Block and Lawsuit Against PT Medco Energi Internasional Tbk", and to comply with BAPEPAM's Rule No. X.K.1, regarding Disclosure Of Information That Must Be Made Public Immediately and the JSX's Rule No. I-E regarding the Requirement To Disclose Information, we, PT Medco Energi Internasional Tbk. (the "Company"/"MedcoEnergi"), would like to inform you that:

1. Pada tanggal 8 Februari 2007, tanpa menunggu selesainya Peradilan, Indo-Pacific Resources (Java) Limited ("IPR") dan perusahaan induknya, Fortune Oil and Gas Inc. ("Fortune"), selaku Para Pihak PENGUGAT, beserta Perseroan dan anak perusahaannya, Medco International Ventures Ltd. ("MIV") dan Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL"), perusahaan di bawah kontrol Perseroan, Camar Resources Canada Inc. ("CRC"), dan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan gas Bumi ("BPMIGAS"), selaku Para Pihak TERGUGAT, telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan, yang isinya menyatakan bahwa:

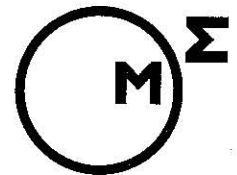
1. *On February 8, 2007, prior to conclusion of the Trial, Indo-Pacific Resources (Java) Limited. ("IPR") and its shareholder, Fortune Oil and Gas Inc. ("Fortune"), the PLAINTIFFS, and the Company and its subsidiary companies, Medco International Ventures Ltd. ("MIV") and Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL"), company under the control of the Company, Camar Resources Canada Inc. ("CRC"), and Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan gas Bumi ("BPMIGAS"), the DEFENDANTS, have signed Minutes of Settlement, which stated that:*

Handwritten signature/initials



MEDCOENERGI

- Para Pihak sepakat untuk sepenuhnya dan terakhir kalinya menyelesaikan seluruh sengketa diantara mereka, baik yang diajukan dalam Gugatan Pertama pada tanggal 22 Nopember 2005 ("Gugatan Pertama"), Gugatan Arbitrasi pada tanggal 26 Agustus 2005 ("Arbitrasi"), maupun Gugatan Terakhir pada tanggal 6 September 2006 ("Gugatan Terakhir"); dan
 - Para Pihak juga sepakat untuk sepenuhnya dan terakhir kalinya melepaskan setiap pihak dari seluruh tuntutan termasuk tapi tidak terbatas pada seluruh perkara yang secara rinci diuraikan dalam gugatan maupun pembelaan yang telah disampaikan.
2. Pada tanggal yang sama, IPR, Fortune, CRC, MIV, CBPL, dan Perseroan telah menandatangani *Mutual General Release* untuk melepaskan seluruh tuntutan apapun yang telah dibuat atau yang mungkin dibuat oleh Para Pihak di Gugatan Pertama, Arbitrasi dan Gugatan Terakhir atau yang berkaitan dengan hal tersebut. Juga merupakan tujuan Para Pihak untuk sepenuhnya saling melepaskan dari seluruh tuntutan atau kewajiban yang mungkin timbul, kecuali hal-hal yang mungkin timbul dari setiap pelanggaran atas Berita Acara Kesepakatan tersebut.
3. Pada tanggal yang sama juga, IPR dan CRC menandatangani *Assignment Agreement* yang isinya mencakup:
- Pengalihan keseluruhan 30% *Working Interest* IPR di Blok Bawean PSC kepada CRC;
 - CRC diharuskan untuk memenuhi segala hak dan kewajiban IPR sesuai dengan *Production Sharing Contract* ("PSC") sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.
- Apabila pengalihan tersebut telah disetujui oleh BPMIGAS, maka pemegang *Working Interest* di blok Bawean akan menjadi:
- a. Camar Resources Canada Inc. - 35% (Operator); dan
 - b. Camar Bawean Petroleum Limited - 65%
2. On the same date, IPR, Fortune, CRC, MIV, CPBL, and the Company has signed a *Mutual General Release* which shall release all claims whatsoever which the Parties have made or could have made in the First Action, the Arbitration and the Last Action, or in respect of the subject matter thereof. It is also being the intention of the Parties to relinquish and release each other from all possible claims or liabilities to the fullest extent, except only for those as may arise from any breach of the Minutes of Settlement.
3. Also on the same date, IPR and CRC have signed an *Assignment Agreement* which consists of:
- Transfer of the whole 30% of IPR Working Interests in Bawean PSC Block to CRC;
 - CRC shall have all the rights and obligations of IPR under a *Production Sharing Contract* ("PSC") in accordance to Indonesian Law.
- Once BPMIGAS approves such transfer, the Working Interest holders of Bawean block would be:
- a. Camar Resources Canada Inc. - 35% (Operator); and
 - b. Camar Bawean Petroleum Limited - 65%



MEDCOENERGI

Dengan ditandatanganinya Berita Acara Kesepakatan tersebut dan dilaksanakannya *Mutual General Release*, pada tanggal 8 Februari 2007 Fortune telah mengirimkan Surat Permintaan Maaf kepada MedcoEnergi dan BPMIGAS, yang intinya berisikan penyesalan mereka atas segala tindak prilaku yang kurang berkenan dan menyebabkan ketidaknyamanan terhadap seluruh pihak yang disebabkan tuduhan-tuduhan mereka yang tidak berdasar berkaitan dengan penyalahgunaan wewenang, konspirasi dan intimidasi yang tidak berdasarkan hukum.

Along with the signing of the Minutes of Settlement and the execution of Mutual General Release on February 8, 2007, Fortune has sent an Apology Letter to MedcoEnergi and BPMIGAS which basically states their regret of their misbehavior and any inconveniences may have been caused by their baseless allegations towards all Parties relating to all misconduct including abuse of authority, conspiracy and unlawful intimidation.

Berita Acara Kesepakatan, Mutual General Release, dan Surat Permintaan Maaf telah disampaikan dan dicatatkan di Court of Queen's Bench di Calgary, Alberta, Kanada pada tanggal 9 Februari 2007.

Minutes of Settlement, Mutual General Release, and Apology Letter have been submitted and registered at the Court of Queen's Bench in Calgary, Alberta, Canada on February 9, 2007.

Untuk memastikan bahwa para investor dan masyarakat mengetahui penyelesaian atas gugatan hukum ini, Perseroan akan menyebarkan Siaran Media terlampir kepada para analis dan media massa hari ini.

To ensure that the investors and public are aware about the settlement of this lawsuit, the Company will distribute the attached Press Release to the analysts and medias today.

Demikian kami sampaikan pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Thank you for your kind attention.

Hormat kami / *Sincerely Yours*,
PT. Medco Energi Internasional Tbk.

Hilmi Panigoro
Direktur Utama

Tembusan Kepada Yth. C.c:

- Ibu Ir. Nurhaida, MBA, Ka.Ro. PKP Sektor Riil, Bapepam
- Bapak Eddy Sugito, Direktur Pencatatan PT. Bursa Efek Jakarta
- Direksi PT. Bursa Efek Surabaya
- Directors of Luxembourg Stock Exchange
- Komisaris dan Direksi PT. Medco Energi Internasional Tbk.

PRESS RELEASE

PT. Medco Energi Internasional Tbk.



MEDCOENERGI

1

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| • Chief Executive Officer | : Hilmi Panigoro |
| • Chief Financial Officer | : Cyril D. Noerhadi |
| • Chief Growth Officer | : Rashid I. Mangunkusumo |
| • Chief Planning Officer | : Darmoyo Doyoatmojo |

MEDCOENERGI

SETTLES THE LAWSUIT ON BAWEAN BLOCK

Today, February 19, 2007, Medco Energi Internasional Tbk. (the "Company"/"MedcoEnergi") is pleased to announce the settlement of lawsuit previously filed by Indo-Pacific Resources (Java) Limited ("IPR") and its shareholder, Fortune Oil and Gas Inc. ("Fortune"), to the Court of Queen's Bench in Calgary, Alberta, Canada, on August 2005, November 2005, and September 2006. The settlement was made prior to completion of the Trial.

The Minutes of Settlement ("Minutes") has been signed by the PLAINTIFFS (IPR and Fortune), and the DEFENDANTS, which consist of 1)The Company and its subsidiary companies, Medco International Ventures Ltd. ("MIV") and Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL"); 2)Camar Resources Canada Inc. ("CRC"); and 3)Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan gas Bumi ("BP MIGAS"), on February 8, 2007 in Alberta, Canada, and has been submitted and registered to the Court of Queen's Bench in Calgary, Alberta, Canada, on February 9, 2007.

The Minutes stated that all Parties agreed to fully and finally settle all matters in issue between them which were previously filed and also to fully and finally release all claims which the Parties have made or could have made including but not limited to everything that has been laid out in details during the lawsuit or defense. On the same date, IPR, Fortune, CRC, MIV, CPBL, and the Company has signed a Mutual General Release which shall release all claims whatsoever which the Parties have made or could have made in the First Action, the Arbitration and the Last Action, or in respect of

SELESAIKAN GUGATAN HUKUM DI BLOK BAWEAN

Hari ini, 19 Februari 2007 PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan" / "MedcoEnergi"), dengan lega mengumumkan kesepakatan atas gugatan hukum yang semula diajukan oleh Indo-Pacific Resources (Java) Limited ("IPR") dan perusahaan induknya, Fortune Oil and Gas Inc. ("Fortune"), kepada Court of Queen's Bench di Calgary, Alberta, Kanada, pada bulan Agustus 2005, Nopember 2005, dan September 2006. Kesepakatan tersebut dilakukan sebelum selesainya Persidangan.

Berita Acara Kesepakatan ("Berita Acara") tersebut ditandatangani oleh oleh para Pihak PENGUGAT (IPR dan Fortune), serta Pihak TERGUGAT, yang terdiri dari 1)Perseroan dan anak perusahaannya, Medco International Ventures Ltd. ("MIV") dan Camar Bawean Petroleum Ltd. ("CBPL"); 2)Camar Resources Canada Inc. ("CRC"); dan 3)Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan gas Bumi ("BP MIGAS"), pada tanggal 8 Februari 2007 di Alberta, Kanada, dan telah di sampaikan dan didaftarkan di Court of Queen's Bench di Calgary, Alberta, Kanada, pada tanggal 9 Februari 2007.

Dalam Berita Acara disebutkan bahwa para Pihak sepakat untuk sepenuhnya dan terakhir kalinya menyelesaikan seluruh sengketa diantara mereka yang semula diajukan dan juga sepakat untuk sepenuhnya dan terakhir kalinya melepaskan setiap Pihak dari seluruh tuntutan termasuk tapi tidak terbatas pada seluruh perkara yang secara rinci diuraikan dalam gugatan maupun pembelaan yang telah disampaikan. Pada tanggal yang sama, IPR, Fortune, CRC, MIV, CBPL, dan Perseroan telah menandatangani Mutual General Release untuk melepaskan seluruh tuntutan apapun yang telah dibuat atau yang mungkin dibuat oleh Para Pihak di

4/16

PRESS RELEASE

PT. Medco Energi Internasional Tbk.



MEDCOENERGI

2

the subject matter thereof. It is also being the intention of the Parties to relinquish and release each other from all possible claims or liabilities to the fullest extent, except only for those as may arise from any breach of the Minutes.

Also on the same date, IPR and CRC have signed an Assignment Agreement, which required IPR to transfer 30% of its Working Interests to CRC and provided CRC with all the rights and obligations of IPR under a Production Sharing Contract ("PSC") in accordance to Indonesian Law.

Once BP MIGAS approves such transfer, the Working Interest holders of Bawean block would be:

- Camar Resources Canada Inc. - 35% (Operator); and
- Camar Bawean Petroleum Ltd. - 65%

On February 8, 2007, Fortune has also sent an Apology Letter to MedcoEnergi and BPMIGAS, which state their regret of their misbehavior and any inconveniences may have been caused by their baseless allegations towards all Parties relating to all misconduct including abuse of authority, conspiracy and unlawful intimidation.

Hilmi Panigoro, CEO of MedcoEnergi added "We honor and accept the apology and settlement proposed by IPR/Fortune. We hope a similar issue will not be happened again in the near future."

Jakarta, February 19, 2007

For further information please call:

Nusky Suyono, Investor Relations

Gamala Katoppo, Investor Relations

Andy Karamoy, Head of Corporate Secretary

Phone : 021-2505459

Fax: 021-2505536

E-mail: medc@medcoenergi.com

Website: www.medcoenergi.com

Gugatan Pertama, Arbitrasi dan Gugatan Terakhir atau yang berkaitan dengan hal tersebut. Juga merupakan tujuan Para Pihak untuk sepenuhnya saling melepaskan dari seluruh tuntutan atau kewajiban yang mungkin timbul, kecuali hal-hal yang mungkin timbul dari setiap pelanggaran atas Berita Acara tersebut.

Pada tanggal yang sama juga, IPR dan CRC menandatangani Assignment Agreement yang mewajibkan CRC untuk mengalihkan 30% Working Interestnya kepada CRC dan memberikan CRC hak dan kewajiban IPR sesuai dengan Production Sharing Contract ("PSC") sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Apabila pengalihan tersebut telah disetujui oleh BP MIGAS, maka pemegang Working Interest di blok Bawean akan menjadi:

- Camar Resources Canada Inc. - 35% (Operator); dan
- Camar Bawean Petroleum Ltd - 65%

Pada tanggal 8 Pebruari 2007 jFortune juga telah mengirimkan Surat Permintaan Maaf kepada MedcoEnergi dan BPMIGAS, yang intinya berisikan penyesalan mereka atas segala tindak prilaku yang kurang berkenan dan menyebabkan ketidaknyamanan terhadap seluruh pihak yang disebabkan tuduhan-tuduhan mereka yang tidak berdasar berkaitan dengan penyalahgunaan wewenang, konspirasi dan intimidasi yang tidak berdasarkan hukum.

Hilmi Panigoro, Direktur Utama MedcoEnergi, menambahkan "Kami menghormati dan menerima permintaan maaf serta kesepakatan yang diajukan oleh IPR/Fortune. Mudah-mudahan kejadian yang sama tidak terulang lagi dimasa yang akan datang."

64
AL